

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI DESA LANJARAN KECAMATAN
MUSUK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2017**

Skripsi

Di Susun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :
NAMA : SURANTO
NIM : 1312104534

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

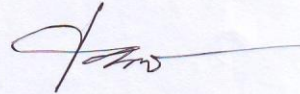
Skripsi ini telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widyadharma Klaten :

Pembimbing I



Drs. Sumargana, M.Si
NIK. 690 886 104

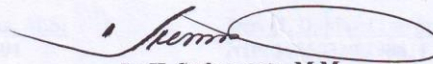
Pembimbing II



Drs. H. Dahlawi Imron, M.M
NIP. 19550320 198811 1 001

Mengetahui,

Ka. Progdil Pendidikan Geografi



Ir. H. Sudarvanto, M.M
NIK. 690 788 108

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

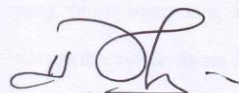
Pada hari/tanggal : Kamis, 13 April 2017

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

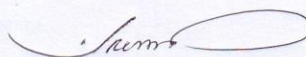
Susunan Panitia Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



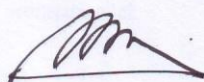
Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001



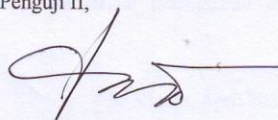
Ir. H. Sudaryanto, M.M
NIK. 690 788 108

Penguji I,

Penguji II,



Drs. Sumargana, M.Si
NIK. 690 886 104



Drs. H. Dahlawi Imron, M.M
NIP. 19550320 198811 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Udiyono, M.Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Suranto

NIM : 1312104534

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dengan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada didalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun dikemudian hari apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, April 2017

Yang Membuat Pernyataan



Suranto

MOTTO

1. Maka nikmat Rabb-mu yang manakah yang kamu dustakan, tidak ada balasan (atas) kebaikan kecuali kebaikan (pula). (QS. Ar-Rahman: 59 - 60)
2. Datan Serik Lamun Ketaman, Datan Susah Lamun Kelangan (Pepiling Kyai Lurah Semar Bodronoyo).
3. Satyaku Kudharmakan, Dharmaku Kubhaktikan (Gerakan Pramuka Indonesia)

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibu, bapak dan adikku yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materiil.
2. Keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan moril dan materiil.
3. Sahabat-sahabatku mahasiswa geografi angkatan 2013: Aysyah Eka Putri, Beauty Wulandari, Gayuh Mulyana, Isva Ayuthia Putri, Joko Prasetyo, Joni, Salvinus Kadim, Triya Nuryati yang telah sama-sama berjuang selama ini.
4. Keluarga besar Progd. Geografi Unwidha yang telah memberikan kenangan dan kesan dalam keadaan suka maupun duka.
5. Keluarga besar ***UKM PramukaRacana Yogi PrajaParang Garuda*** yang telah memberikan banyak pengalaman, kenangan, motivasi dan inspirasi.
Salam Pramuka !!!
6. Teman-teman seperjuangan dalam organisasi mahasiswa yang memberikan ilmu pengetahuan, kenangan dan kesan selama menempuh kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI DESA LANJARAN KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2017”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha sendiri, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Ir. H. Sudaryanto, M.M, Ketua program studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Drs. Sumargana, M.Si, Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Drs. H. Dahlawi Imron, M.M, Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala Desa Lanjaran Kecamatan Musuk

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Semoga amal baik tersebut mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Klaten, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Geografi.....	10
1. Definisi Geografi.....	10
2. Prinsip Geografi	11
3. Konsep Geografi	12
4. Objek Geografi.....	15
B. Produksi Susu Sapi Perah	15
1. Usaha Peternakan Sapi Perah.....	15
2. Definisi Produksi.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Peternakan Sapi	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi	24
C. Faktor Geografis yang Mempengaruhi Produksi Susu	29
1. Faktor Fisik	29
2. Faktor Non Fisik	36
D. Kerangka Pemikiran.....	39
E. Penelitian yang Relevan.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Pendekatan Penelitian	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	48

D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional.....	49
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	50
1. Sumber Data.....	50
2. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Tabel Frekuensi.....	58
2. Tabel Silang	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	60
1. Aspek Fisik	60
a. Letak.....	60
b. Luas	62
c. Tanah.....	64
d. Iklim	65
e. Relief dan Tata Air.....	70
2. Aspek Sosial.....	71
a. Kepadatan Penduduk.....	72
b. Komposisi Penduduk	73
c. Mobilitas Penduduk	79
B. Hasil Penelitian	80
1. Usaha Peternakan Sapi Perah.....	80
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha peternakan sapi..	80

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu	84
2. Produksi Susu Sapi Perah	86
3. Faktor-Faktor Geografis yang Mempengaruhi Produksi Susu..	87
a. Faktor fisik	88
b. Faktor non fisik	96
C. Pembahasan.....	105
1. Usaha Peternakan Sapi Perah di Desa Lanjaran	105
2. Produksi Susu Sapi Perah di Desa Lanjaran	105
3. Faktor Geografis yang Mempengaruhi Produksi Susu	106
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	118
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

DAFTAR DIAGRAM

Gambar 1 : Diagram Alir Pemikiran.....	42
Gambar 2: Diagram Iklim Desa Lanjaran.....	69
Gambar 3: Diagram Piramida Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Desa Lanjaran.....	76

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Kandungan Nilai Gizi Susu Sapi Per 1000 Gram.....	17
2. Tabel 2 : Fase Umur Sapi Perah.....	28
3. Tabel 3 : Komposisi Penggunaan Tanah Desa Lanjaran	63
4. Tabel 4 : Sifat Curah Hujan	67
5. Tabel 5 : Komposisi Rata-Rata Jumlah Curah Hujan	67
6. Tabel 6 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Desa Lanjaran.....	74
7. Tabel 7 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Lanjaran.....	77
8. Tabel 8 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Lanjaran.....	78
9. Tabel 9 : Mobilitas Penduduk Desa Lanjaran	79
10. Tabel 10. Kepemilikan Ternak Sapi Perah Desa Lanjaran	83
11. Tabel 11: Produksi Susu Sapi Perah Untuk Satu Kali Pemerahan Desa Lanjaran.....	86
12. Tabel 12: Jumlah Air Sebagai Minum Atau Komboran Sapi Perah Desa Lanjaran.....	91
13. Tabel 13: Jumlah Rata-Rata Penggunaan Air Untuk Satu Ekor Sapi Perah Desa Lanjaran	92
14. Tabel 14: Tingkat Pendidikan Responden Desa Lanjaran	97
15. Tabel 15: Pengalaman Beternak Sapi Perah Responden.....	98
16. Tabel 16: Cara Memperoleh Bibit Ternak Sapi Perah.....	99

17. Tabel 17: Pemerahan yang Dilakukan Responden Desa Lanjaran .	102
18. Tabel 18: Sumber Modal Responden Desa Lanjaran.....	104
19. Tabel 19 :Kondisi Geografis Fisik Desa Lanjaran danProduksi Susu Sapi Perah.....	110
20. Tabel 20 : Kondisi Geografis Non Fisik dan Produksi Susu Sapi Perah.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Instrumen Pertanyaan Wawancara
2. Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
3. Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian Dari Kampus
4. Lampiran 4 : Surat Ijin Dari Kesbangpol Kabupaten Boyolali
5. Lampiran 5 : Peta Lokasi Penelitian
6. Lampiran 6 : Dokumentasi

ABSTRAK

SURANTO, NIM : 1312104534. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI DESA LANJARAN KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI 2017”.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui faktor-faktor geografis di Desa Lanjaran. (2) Mengetahui produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran. (3) Mengetahui faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran.

Populasi dalam penelitian ini para peternak sapi perah di Desa Lanjaran dengan jumlah 327 orang. Responden diambil dengan teknik *sample random sampling* sejumlah 50 orang yaitu 15% dari jumlah peternak sapi perah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dari tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi usaha peternakan sapi perah di Desa Lanjaran yaitu lokasi, kandang, perlengkapan dan peralatan serta sapi yang berkualitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu yaitu bangsa atau rumpun sapi, masa laktasi, umur sapi, pakan dan tatalaksananya. Produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran yaitu di bawah 10 liter per ekor untuk sekali pemerahan. Faktor usaha peternakan sapi perah dan faktor produksi susu berpengaruh terhadap faktor-faktor geografis di Desa Lanjaran meliputi : (1) faktor fisik, yaitu : iklim, air, tanah dan morfologi; (2) faktor non fisik, yaitu : sumber daya manusia, manajemen ternak dan modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha peternakan sapi perah di Desa Lanjaran yaitu lokasi (ketinggian tempat, suhu udara dan sumber air) dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu yaitu pakan. Pakan yang diberikan berkaitan dengan jenis pakan hijauan yang mempunyai kualitas sedang dengan kandungan nilai gizi yang kurang mencukupi. Produksi susu sapi perah masih kurang optimal dengan rata-rata hasil produksi di bawah 10 liter per ekor. Produksi susu yang dihasilkan di jual ke Koperasi Unit Desa Musuk dalam kondisi segar dengan harga jual susu sebesar Rp 4.000,00 per liter. Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran, (1) faktor fisik, yaitu iklim (suhu udara dan kelembaban), air dan morfologi. Suhu udara yang tidak menentu dan kelembaban udara yang mengganggu kenyamanan sapi perah. Ketersediaan air untuk kebutuhan sapi perah masih sangat minim. Morfologi yaitu ketinggian tempat untuk usaha peternakan sapi perah dengan topografis daerah perbukitan sampai pegunungan. (2) faktor non fisik, yaitu manajemen ternak dalam pemberian pakan hijauan. Jenis pakan hijauan yang diberikan tergolong berkualitas sedang yang mempunyai kandungan protein kasar berkisar 5 – 10% dari bahan kering, energi berkisar antara 41 – 50% dari bahan kering, kalsium 0,3%.

Kata kunci : Faktor-faktor geografis, produksi susu sapi perah

ABSTRACT

SURANTO, STUDENT NUMBER: 1312104534. Geography Education Study Program. Department of Social Science. Teacher Training and Education Faculty. University of Widya Dharma Klaten. Thesis: “An Analysis of Geographical Factors which Influence Production of Dairy Milk in Lanjaran, Musuk, Boyolali 2017.”

The purposes of the research are: (1) to know geographical factors in Lanjaran. (2) to know the production of dairy milk in Lanjaran. (3) to know the geographical factor which influence production of dairy milk in Lanjaran.

The populations of this research are 327 peoples of dairy milk farmers in Lanjaran. The respondents are taken by using random sampling technique with the amounts are 50 peoples that is 15% from the sum of dairy milk farmer. The method of analysis of this research uses descriptive qualitative analysis from frequency and cross table.

The result of this research shows that the factors that influence the animal husbandry in Lanjaran are location, stable, equipment, tool and cow with good quality, then the factors that influence the production of dairy milk are the race or clump of the cow, lactation period, the age of the cow, food and its implementation. The production of dairy milk in Lanjaran is below 10 liter per cow for once squeezing. The factor of dairy milk labor and the factor of dairy milk production are influential toward geographical factors in Lanjaran which include: (1) Physical factors, that are climate, water, land, and morphology; (2) Non-physical factors, that are: human resources, management of animal husbandry and financial capital.

Factors that influence animal husbandry of dairy milk in lanjaran are location (altitude, air temperatures, and the source of the water) and the factor that influence dairy milk production is food. The given food relates with the kind of green food which has fair quality with the content of nutrition value which is less cover. Dairy milk production is still less than optimal with the average of the production results are below 10 litre per cow. The production results are sold to *Koperasi Unit Desa Musuk* with fresh condition and with price 4.000,00 rupiah per litre. Geographical factors which influence the production of dairy milk in Lanjaran, (1) Physical factors, that are climate (ait temperatures and humidity), water and morphology. Undefined air temeprature and air humidity bother the pleasure of the cow. Availability of water for necessity of the cow is still minimum. Morphology is that the altitude of the place to produce dairy milk with topography area from hill to mountain. (2) Non-physical factor, that is animal husbandry magement in giving of green food. Given kind of green food belongs to moderate quality which contains hard protein about 5-10% from dry ingredient, enegy about 41-50% from dry ingredient, calcium 0,3%.

Key word: geographical factors, production or dairy milk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat manusia harus lebih cermat dalam mempertahankan keberlangsungan dalam kehidupannya. Lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan memanfaatkan lingkungan untuk pertanian, peternakan dan lain sebagainya. Kondisi yang berbeda di setiap wilayah Indonesia membuat manusia harus dapat menyesuaikan dalam memanfaatkan lingkungan untuk keberlangsungan hidupnya. Sektor pertanian merupakan salah satu mata pencaharian yang paling dominan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia di Indonesia.

Pembangunan pertanian secara umum mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha serta memenuhi kebutuhan pangan dan gizi yang sesuai. Sub sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian. Besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia, memberikan kesempatan yang besar untuk pengembangan sub sektor peternakan sehingga menjadi sumber pertumbuhan baru bagi perekonomian. Di samping itu, dukungan dari sumber daya manusia juga berperan untuk meningkatkan perekonomian dalam pembangunan pertanian khususnya dalam sub sektor peternakan.

Usaha dan pengembangan peternakan saat ini menunjukkan prospek yang sangat cerah dan mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peternakan mempunyai peran dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan penduduk (Sudono, 1999).

Salah satu usaha manusia dalam memanfaatkan lingkungan fisik adalah peternakan. Dalam usaha peternakan terjadi aktifitas-aktifitas yang saling berkaitan antara manusia dengan ternak, manusia dengan tumbuhan, manusia dengan sesama manusia yaitu peternak dengan pedagang. Usaha peternakan merupakan usaha yang produktif dimana manusia berusaha memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan ternak. Kebutuhan manusia yang diperoleh dari peternakan tersebut dapat berupa daging maupun susu sebagai bahan konsumsi sedangkan kotoran ternak digunakan sebagai pupuk kandang. Disamping itu ternak merupakan komponen lingkungan fisik yang dimanfaatkan, tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber pakan hijauan dalam usaha peternakan dengan demikian usaha ternak merupakan usaha manusia dalam memanfaatkan lingkungan.

Usaha peternakan yang sekarang di kembangkan untuk memenuhi kebutuhan gizi adalah usaha ternak sapi perah. Sapi perah memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang menjanjikan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan susu untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dalam memenuhi gizi yang seimbang. Perkembangan usaha ternak sapi perah semakin mengalami peningkatan

dari tahun ke tahun akibat dari permintaan susu yang cukup besar, namun ketersediaan yang ada belum mampu untuk mencukupi kebutuhan. Adanya usaha ternak sapi perah diharapkan mampu meningkatkan kecukupan gizi masyarakat dari daerah perkotaan sampai daerah pedesaan sehingga ketimpangan gizi masyarakat yang selama ini terjadi dapat diatasi. Usaha ternak sapi perah merupakan usaha yang menguntungkan. Beberapa keuntungan usaha ternak sapi perah antara lain: peternakan sapi perah termasuk usaha yang tetap, sapi perah dapat mengubah pakan menjadi sumber protein hewani, memiliki jaminan pendapatan yang tetap, penggunaan tenaga kerja yang tetap dan tidak musiman, pakan relatif murah dan mudah didapat karena pakan untuk sapi perah dapat menggunakan berbagai jenis tanaman hijau yang tersedia atau sisa-sisa hasil pertanian, kesuburan tanah dapat dipertahankan dengan memanfaatkan kotoran sapi perah sebagai pupuk kandang, dan pedet yang dihasilkan jika jantan bisa dijual untuk sapi potong, sedangkan jika pedet betina bisa dipelihara hingga dewasa dan menghasilkan susu.

Usaha peternakan sapi perah yang dikembangkan dan dikelola dengan baik akan meningkatkan kesejahteraan bagi peternak. Hasil utama dari usaha ternak sapi perah adalah susu sapi. Permintaan akan susu dari tahun ke tahun terus meningkat. Peningkatan ini sejalan dengan makin meningkatnya tingkat ekonomi dan kesadaran akan kebutuhan makanan bergizi. Tetapi peningkatan permintaan belum diikuti dengan peningkatan

produksi karena masih banyak kendala yang dihadapi oleh peternak sapi perah.

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu daerah yang terkenal sebagai daerah pemasok susu di Jawa Tengah. Produksi susu di Kabupaten Boyolali sangat besar sehingga dapat menompang kehidupan masyarakat Boyolali.

Kecamatan Musuk merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Boyolali yang sebagian besar masyarakatnya memiliki usaha ternak sapi perah. Kecamatan Musuk mempunyai luas wilayah 6.504,1391 Ha terdiri dari 20 desa. Sektor peternakan mendominasi kegiatan penduduk di Kecamatan Musuk. Usaha-usaha pengembangan dan peningkatan produksi susu sapi perah dapat dilaksanakan melalui perbaikan makanan, pengadaan bibit unggul dan perawatan kesehatan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi perah. Iklim sangat mempengaruhi produksi susu sapi perah. Iklim di daerah tropis pada umumnya mempengaruhi melalui dua jalur, yaitu: pertama melalui pengaruh langsung terhadap ternak bahwa iklim berpengaruh secara langsung terhadap ternak akan mempengaruhi kelakuan merumput, konsumsi pakan maupun minum, pertumbuhan produksi susu dan reproduksi. Kedua melalui pengaruh tidak langsung terhadap ternak meliputi penyediaan pakan, parasit dan penyakit serta penyimpanan dan penanganan produksi. (Williamson and Payne, 1978)

Lingkungan, kesehatan hewan yang memproduksi dan cara perawatan sapi perah serta susunya adalah faktor penting yang menentukan kualitas susu yang dipasarkan. Kualitas susu sapi perah meliputi cita rasa dan aroma susu, kandungan bakteri dan sifat-sifat fisik serta kimiawinya, sapi perah yang sehat dengan ambing yang sehat akan memproduksi air susu yang mengandung bakteri yang relatif sedikit. (Djiwa, 1993)

Keberhasilan usaha ternak sapi perah tergantung beberapa faktor antara lain: sumber daya manusia bahwa usaha ternak sapi perah tergantung dari peternak dalam kaitannya dengan penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi pengelolaan secara efektif dan efisien, sumber daya alam bahwa pengadaan bahan makanan berupa hijauan dan penguat memerlukan sumber daya alam yang memadai ternak sapi perah memerlukan bahan makanan hijauan dalam jumlah yang cukup banyak, maka perlu persediaan lahan yang cukup, sarana penunjang seperti dukungan dari pihak pemerintah dan swasta (Nuraeni dan Purwanta, 2006)

Aktivitas usaha ternak tidak terlepas dari faktor fisik dan faktor non fisik, faktor fisik turut mendukung produktivitas susu yang dihasilkan sapi perah sedangkan faktor non fisik akan mempengaruhi hasil produktivitas sapi perah. Para peternak harus mampu mengkombinasikan dan mengelola faktor-faktor tersebut agar memperoleh hasil produksi susu yang lebih tinggi. Peningkatan produksi susu sapi perah ditentukan oleh

banyak faktor, termasuk faktor geografis yaitu faktor fisik yang meliputi iklim, tanah, air dan morfologi sedangkan untuk faktor non fisik meliputi sumber daya manusia, manajemen ternak dan modal.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas maka untuk penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah. Dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian di Desa Lanjaran yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Musuk dan wilayahnya berada di daerah dataran tinggi.

Untuk penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR GEOGRAFIS YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI DESA LANJARAN KECAMATAN MUSUK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2017”**

B. Identifikasi Masalah

Usaha ternak sapi perah memiliki peranan yang cukup penting dalam memenuhi gizi masyarakat yaitu melalui hasil produksi susunya. Perkembangan usaha ternak sapi perah semakin meningkat dari tahun ke tahun akibat dari permintaan susu yang besar namun ketersediaan yang belum mampu mencukupi kebutuhan. Usaha ternak sapi perah tidak terlepas dari faktor-faktor geografis yaitu faktor fisik dan faktor non fisik yang juga mempengaruhi produksi susu sapi perah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan timbul beberapa hal yang perlu diidentifikasi, yaitu:

1. Usaha peternakan sapi perah
2. Produksi susu sapi perah
3. Faktor fisik yang meliputi iklim, air, tanah dan morfologi
4. Faktor non fisik yang meliputi sumber daya manusia, manajemen ternak dan modal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan tentang analisis faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah lebih mendalam maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada :

1. Faktor-faktor geografis di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
2. Produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
3. Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah faktor-faktor geografis di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali

2. Bagaimanakah produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali?
3. Adakah faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor geografis di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali
2. Mengetahui produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali.
3. Mengetahui faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai karya ilmiah, maka penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik untuk Universitas Widya Dharma Klaten khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman maupun kontrol bagi penelitian lainnya yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

- a. Untuk menyumbangkan pengetahuan dan pengalaman kepada peternak sapi perah di Desa Lanjaran, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali.
- b. Mengetahui faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha peternakan sapi perah di Desa Lanjaran adalah lokasi yaitu ketinggian dan suhu udara/temperatur yang tidak menentu dan sumber air yang masih minim karena hanya memanfaatkan sumber air dari air hujan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi susu sapi di Desa Lanjaran adalah pakan. Pakan yang mempengaruhi produksi susu berkaitan dengan jenis pakan hijauan yang mempunyai kualitas sedang dengan kandungan gizi yang kurang mencukupi. Jenis pakan yang diberikan yaitu rumput-rumputan yang berasal dari daerah terbuka atau tegalan. Sehingga produksi susu sapi yang dihasilkan masih belum optimal.
2. Produksi susu sapi di Desa Lanjaran masih kurang optimal. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah masih di bawah 10 liter dalam sekali pemerahan. Sedangkan untuk pemerahan yang dilakukan sebanyak 2 kali berkisar antara 11 – 15 liter per ekor. Produksi susu yang dihasilkan oleh sapi perah di jual kepada KUD

Musuk dalam kondisi segar yaitu dengan harga jual susu sebesar Rp 4.000,00 per liter.

3. Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah adalah:

a. faktor fisik yaitu iklim (suhu udara/temperatur dan kelembaban), air dan kondisi morfologi:

1) Iklim yaitu suhu udara dan kelembaban. Suhu udara yang tidak menentu dan kelembaban udara yang mengganggu kenyamanan sapi perah sehingga memberikan pengaruh terhadap produksi susu yang di hasilkan.

2) Ketersediaan air untuk kebutuhan sapi perah masih sangat minim. Hal ini disebabkan karena sumber air yang diperlukan oleh peternak sapi perah hanya berasal dari air hujan. Ketika musim penghujan kebutuhan air dapat terpenuhi namun ketika musim kemarau datang ketersediaan air mulai mengalami kesulitan karena peternak menggunakan kolam penampungan air hujan untuk memenuhi kebutuhan air.

3) Kondisi morfologi menentukan untuk lokasi usaha peternakan sapi perah. Ketinggian tempat untuk usaha peternakan sapi perah yang cocok dengan daerah di Desa Lanjaran. Bentuk lahan berada pada daerah perbukitan sampai pegunungan untuk akses kurang baik. Penyedia pakan hijauan untuk ternak sapi perah karena berada pada

daerah kaki vulkan (*Volcanic Foot*) yang banyak ditumbuhi oleh vegetasi.

- b. Faktor non fisik yaitu manajemen ternak (pemberian pakan).

Pemberian pakan hijauan untuk sapi perah sudah baik akan tetapi kualitas dari jenis pakan yang diberikan masih sedang sehingga dapat mempengaruhi produksi susu yang dihasilkan belum optimal. Kelompok hijauan berkualitas sedang yang mempunyai kandungan protein kasar berkisar 5 – 10% dari bahan kering, energi berkisar antara 41 – 50% dari bahan kering, kalsium 0,3% yang termasuk dalam golongan ini diantaranya yaitu rumput gajah dan rumput-rumputan yang berasal dari daerah terbuka atau tegalan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang diuraikan, ada beberapa saran yang perlu untuk disampaikan, yaitu:

1. Perlu adanya berbagai langkah sebagai antisipasi guna mempertahankan faktor-faktor geografis yang mendukung untuk usaha peternakan sapi perah sehingga produksi susu sapi yang dihasilkan dapat meningkat dan lebih baik untuk peternak sapi perah di Desa Lanjaran Kecamatan Musuk.
2. Produksi susu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai investasi bagi peternak sapi perah. Untuk pemerintah Desa Lanjaran hendaknya dapat membantu peternak sapi perah dengan memberikan penyuluhan tentang usaha ternak sapi perah yang baik sehingga dapat menambah produksi susu agar lebih optimal. Di samping itu, untuk produksi susu yang

dihasilkan secara keseluruhan dari peternak menjualnya dalam bentuk susu segar akan lebih baik jika dapat diusahakan dalam bentuk olahan yang lain sehingga dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan apabila dikelola oleh Pemerintah Desa dapat dijadikan sebagai Badan Usaha Milik Desa sehingga dapat menyerap tenaga kerja selain dari peternak sapi perah melainkan dapat menyeluruh sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara luas.

3. Faktor geografis yang mempengaruhi produksi susu sapi perah yaitu:
 - a. faktor fisik yaitu iklim (suhu udara/temperatur dan kelembaban), air dan kondisi morfologi
 - 1) Suhu udara/temperatur dan kelembaban udara dapat diantisipasi dengan membuat kontruksi kandang yang baik sehingga sapi merasa nyaman berada dalam kandag. Disamping itu pemberian nutrisi agar tetap menjaga kesehatan ternak untuk lebih dioptimalkan.
 - 2) Sumber air untuk sapi perah dapat diantisipasi dengan adanya bantuan dari Pemerintah Kabupaten Boyolali, hendaknya dapat dilakukan pemanfaatan sumber air yang ada di Desa Lanjaran sehingga dapat sedikit membantu untuk kecukupan air. Di samping itu bantuan suplay air bersih dapat disalurkan pada saat musim kemarau tidak hanya untuk peternak sapi perah saja karena pada saat musim kemarau semua mengalami kelangkaan air bersih khususnya di sekitar Kecamatan Musuk bagian barat.

3) Kondisi morfologi dengan daerah perbukitan sampai pegunungan dapat menentukan lokasi yang cukup luas untuk usaha peternakan serta mudah diakses. Daerah kaki vulkan yang banyak ditumbuhi oleh vegetasi dapat dimanfaatkan dengan ditanami jenis pakan hijauan yang mempunyai kualitas tinggi sehingga kebutuhan asupan gizi untuk ternak sapi perah dapat terpenuhi dan produksi susu yang dihasilkan dapat optimal.

b. Faktor non fisik yaitu manajemen ternak (pemberian pakan).

Kualitas pakan yang diberikan dapat memberikan makanan hijauan dengan kualitas tinggi yaitu golongan kacang-kacangan atau dengan memberikan pakan tambahan sesuai dengan kebutuhan sapi perah sehingga dapat berproduksi lebih baik. Sapi perah membutuhkan banyak asupan untuk dapat berproduksi dengan baik dan optimal. Selain itu, pakan juga digunakan untuk menjaga kekuatan dan kesehatan ternak sapi perah.

DAFTAR PUSTAKA

- AKK , 1995. *Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah*. Yogyakarta: Kanisius
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bintarto, R. 1979. *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Daldjoeni, N. 1991. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Heriyanto. 2009. Analisis Pendapatan dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Tingkat Peternak Di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Pertanian Bogor, Institut Pertanian Bogor.
- Lipsey, R. PN Courant, PP Purvis, dan PO Steiner. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Jilid 1*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Nicholson, W. 1999. *Pengantar Ekonomi Mikro: Prinsip Dasar dan Pengembangannya* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sudono, A. 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Diklat Kuliah Fakultas Peternakan IPB, Bogor. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sudono A, Rosdiana RF, dan Setiawan BS. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi*. Bandung: Alumni

Syarif, Erif Kemal dan Bagus Harianto, 2011. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis*

Sapi Perah. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

Yusdja, Y. 2005. *Kebijakan Ekonomi Industri Agribisnis Sapi Perah di Indonesia*.

Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.